

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial Kota Bandung

The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Among Millennial Generations in Bandung

Emilya Manik Putri¹, Mahir Pradana²

¹Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, putriemilyaa@student.telkomuniversity.ac.id

²Administrasi Bisnis, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, mahirpradana@telkomuniversity.ac.id

Abstract

Investment is one type of fund allocation that can provide benefits in the future. In making investment decisions, financial literacy is needed so that you don't make wrong decisions and maximize the profits that can be obtained. The purpose of this study was to analyze the effect of Financial Literacy on Investment Decisions in the Millennial Generation in Bandung. This study uses a quantitative approach and descriptive analysis. The sampling technique used in this research is non-probability sampling with a purposive sampling of 400 respondents obtained through a questionnaire. Data analysis was assisted with the help of software SPSS version 25. The results showed that the Financial Literacy variable (X) had a positive and significant influence on the Investment Decision variable (Y) of 40.9% and the remaining 59.1% could be influenced by other factors not found in this study.

Keywords: Financial Literacy, Investment Decision

Abstrak

Investasi merupakan salah satu jenis alokasi dana yang dapat memberikan keuntungan dimasa depan. Dalam pengambilan keputusan investasi dibutuhkan literasi keuangan agar tidak salah mengambil keputusan dan memaksimalkan keuntungan yang bisa didapat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan purposive sampling sebanyak 400 responden yang didapatkan melalui kuesioner. Analisis data dibantu dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 40,9% dan sisanya sebesar 59,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kepuasan Konsumen, Loyalitas Konsumen

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Literasi keuangan sangat penting untuk membuat keputusan, terutama yang melibatkan kegiatan sehari-hari seperti menentukan apakah akan menabung (investasi) atau berinvestasi (investasi) untuk mencapai tujuan tertentu (Laxmi et al., 2018, p. 23). Literasi keuangan perlu dipahami untuk terhindarnya investasi bodong yang dilakukan oleh oknum-oknum tidak bertanggung jawab. Seperti halnya kasus yang terjadi di Jakarta Barat berdasarkan artikel berita IDX Channel menyatakan puluhan orang tertipu investasi bodong yang berkedok trading forex senilai 15,6 milyar yang menjanjikan keuntungan 4-6 persen perbulan, padahal deposito saja hanya memberikan bunga sebesar 4-6 persen pertahun, jadi bisa dibilang tidak masuk akal (<https://www.idxchannel.com/economics/puluhan-orang-tertipu-investasi-bodong-kerugian-capai-rp156-miliar>, diakses pada 10 Juni 2021). Memang tidak ada ketentuan secara jelas berapa persen keuntungan sebuah investasi yang bisa didapatkan pertahun. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya return dalam sebuah investasi.

Investasi adalah pengorbanan masa kini yang dilakukan dengan harapan menuai imbalan yang lebih besar di masa depan (Fakhruaddin & Handianto, 2001, p. 24). Menurut para ahli investasi, budaya investasi adalah kumpulan perilaku, persepsi, dan niat individu dan lembaga untuk menempatkan simpanannya di berbagai aset keuangan, dan merupakan persyaratan penting untuk pembentukan modal dan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat suatu negara. Modal atau uang tunai merupakan salah satu syarat untuk melakukan investasi (Kamaruddin, 2004, p. 25).

Individu yang lahir antara tahun 1980 dan 2000 dikenal sebagai milenial. Ketika generasi ini menikah, mereka akan dihadapkan pada tanggung jawab ganda: membesarkan keluarga sekaligus bertanggung jawab atas kesejahteraan orang tua mereka. Milenial harus menyadari kesulitan ini sekarang dan menyusun strategi keuangan yang komprehensif untuk mengatasinya, sambil berusaha menghindari beban keuangan bagi generasi berikutnya, maka dari itu berinvestasi merupakan salah satu cara yang ampu yang dapat dilakukan oleh generasi milineal untuk mendapatkan kemandirian secara finansial. Indonesia mendapat bonus demografi dengan lebih dari 50% penduduknya berada dalam usia produktif. Hal ini juga terjadi di beberapa daerah di Indonesia seperti Kota Bandung. Di kota Bandung sendiri angka penduduk yang termasuk dari generasi milenial mencapai angka 875.710 penduduk atau setara dengan 30% dari keseluruhan penduduk kota Bandung. Kota Bandung merupakan kota terpadat kedua di provinsi Jawa Barat. Kota Bandung menduduki tingkat pertama menurut Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2020 dengan nilai Rp283.617 Miliar menurut data BPS (bps.go.id, 2020). Hal ini menjadikan Kota Bandung sebagai salah satu kota dengan potensi besar untuk memajukan sektor ekonomi terutama dari sektor investasi.

Berbagai investor memiliki tujuan dan ambisi investasi yang berbeda-beda, seperti memperoleh target keuntungan untuk investasi pasar modal jangka panjang. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi, termasuk risiko dan pengembalian investasi, sikap investor, dan pemahaman investor terhadap instrumen keuangan. Bank, perusahaan asuransi, bisnis pembiayaan (sewa), dana pensiun, pasar modal, dan pegadaian telah mendirikan dan mengeluarkan produk dan layanan keuangan yang berbeda dalam beberapa tahun terakhir. Investor dapat terlibat dan memilih dari berbagai produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan investasi mereka (Laxmi et al., 2018). Menurut penelitian Danila Nevi yang diterbitkan pada 2019, karakteristik sosiodemografis memengaruhi pilihan risiko investasi.

Dengan adanya fenomena dan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial Kota Bandung.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran, uraian dan penjelasan yang terdapat di latar belakang masalah, maka penelitian ini memiliki beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Literasi Keuangan pada Generasi Milenial Kota Bandung?
2. Bagaimana Keputusan Investasi pada Generasi Milenial Kota Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial Kota Bandung?

II. TINJAUAN PUSTAKA

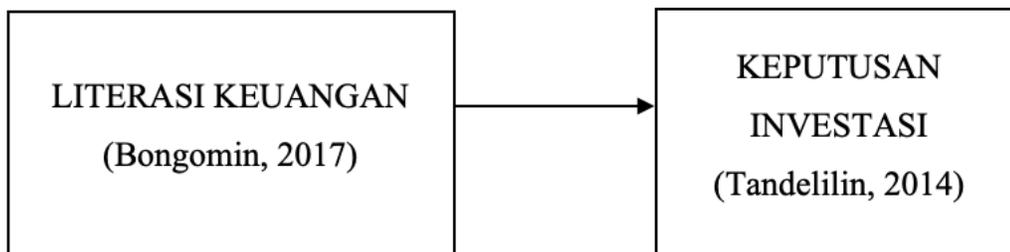
2.1. Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kesejahteraan. Dalam penelitian Bongomin (2017) disebutkan bahwa analisis literasi keuangan telah berpindah dari pengetahuan dan pemahaman keuangan untuk memasukkan keterampilan dan kompetensi keuangan, sikap dan perilaku.

2.2. Keputusan Investasi

Investasi adalah pembelian produk keuangan atau barang berharga dengan harapkan akan ada pengembalian menguntungkan di masa depan (Assefa & Rao, 2018). Investasi merupakan komitmen atas dana dan sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, tujuannya adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) produk investasi terdiri dari tiga macam yaitu saham, obligasi, dan reksadana. Indikator untuk mengukur keputusan investasi terdiri dari 3 macam yaitu *Return*, *Risk*, dan *The Time Factor* (Tandelilin, 2017).

2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Olahan Peneliti (2021)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif. Penelitian ini memiliki variabel antara lain Literasi Keuangan (X dan Keputusan Invesatsi (Y). Penelitian ini menggunakan 400 sampel yang didapatkan dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yang memiliki kriteria masyarakat Kota Bandung yang berusia 20-40 tahun dan pernah melakukan investasi. Dengan jumlah populasi yang telah diketahui penelitian in imenggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan *error tolerance* 5%.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu jenis data statistik yang dapat digunakan sebagai alat analisis data, yang dapat menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa mengambil kesimpulan yang umum. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X) memiliki nilai sebesar 78% dengan predikat baik dan Keputusan Invesatsi (Y) memiliki nilai sebesar 73% dengan predikat baik.

4.2. Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen uji validitas berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid dan validitas dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	LK 1	0,550	0,361	Valid
	LK 2	0,643	0,361	Valid
	LK 3	0,638	0,361	Valid
	LK 4	0,736	0,361	Valid
	LK 5	0,646	0,361	Valid
	LK 6	0,696	0,361	Valid
	LK 7	0,714	0,361	Valid
	LK 8	0,738	0,361	Valid
	LK 9	0,762	0,361	Valid
	LK 10	0,669	0,361	Valid
	LK 11	0,777	0,361	Valid

Dari tabel di atas dapat dilihat teradapat beberapa indikator yang dihapus karena tidak memenuhi kriteria yaitu memiliki nilai $>0,7$ sehingga setelah dilakukan penghapusan menghasilkan outer loading seperti tabel di atas dan seluruhnya memenuhi kriteria valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

Variabel	No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	KI 1	0,683	0,361	Valid
	KI 2	0,774	0,361	Valid
	KI 3	0,615	0,361	Valid
	KI 4	0,767	0,361	Valid
	KI 5	0,769	0,361	Valid

Tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas yang memiliki nilai R Hitung lebih besar dari R tabel. Maka dari data di atas dapat dilihat bahwa setiap indikator variabel penelitian telah memenuhi kriteria.

4.2.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui pemahaman responden atas kuisisioner yang diberikan serta memastikan apakah kuisisioner dapat digunakan lagi diwaktu mendatang.

Tabel 3. Uji Realibilitas Variabel Literasi Keuangan

Reability Statistics	
Crobach's Alpha	N of Items
0,892	11

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan variabel Literasi Keuangan dapat dikatakan reliabel karena variabel tersebut mendapat nilai Combach's Alpha sebesar 0,892 yang artinya $r > 0,7$.

Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel Keputusan Investasi

Reability Statistics	
Crobach's Alpha	N of Items
0,837	5

Berdasarkan tabel 4, maka dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan variabel Keputusan Investasi dapat dikatakan reliabel karena variabel tersebut mendapat nilai Combach's Alpha sebesar 0,837 yang artinya $r > 0,7$.

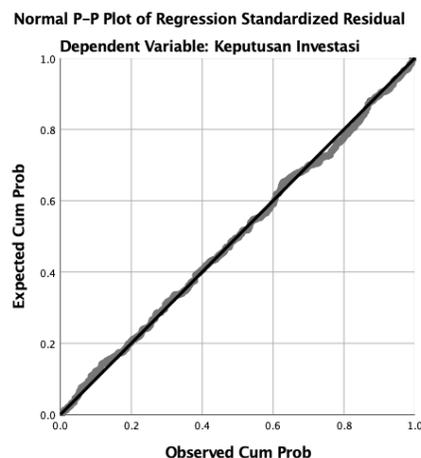
4.3. *Methods of Successive Interval (MSI)*

Sebelum data diolah menggunakan regresi linear berganda, data ordinal dari skala pengukuran likert diubah terlebih dahulu menjadi data interval menggunakan *Methods of Successive Interval (MSI)* menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik Probability Plot dan one-Sample Kolmogrov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Pada gambar 2. mengenai grafik normalitas P-Plot diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari persebaran titik-titik yang menyebar searah dengan garis melintang 45 derajat secara diagonal.

		Unstandardized Residual
N		400
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.14974725
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.034
	Negative	-.025
Test Statistic		.034
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 3. Uji Normalitas *One-Sample Kolmogrov-Smirnov*

Berdasarkan data dari Gambar 3. diatas yang merupakan hasil dari pengujian normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov terdapat nilai signifikansi 0,200 yang berarti bahwa uji normalitas tersebut dapat dikatakan normal karena angka signifikansi \geq taraf signifikansi (0,05).

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui keadaan dimana varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.652	.405		6.544	.000
	LITERASI KEUANGAN	-.024	.010	-.122	-2.454	.015

a. Dependent Variable: RES2

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar tabel hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi yaitu 0,15, yang dimana nilai signifikansi yang didapat lebih besar dariapada 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian in imemenuhi syarat karena tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Keputusan Investasi. berdasarkan estimasi regresi linier sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS Versi 25, maka diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.211	.650		12.629	.000
	Literasi Keuangan	.263	.016	.640	16.607	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Gambar 5. Hasil Analisis Linear Sederhana

Berdasarkan gambar tabel diatas maka dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 8,211 + 0,263 X$$

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,211 menunjukkan bahwa jika tidak variabel Literasi keuangan, maka keputusan investasinya akan bernilai positif sebesar 8,211.
2. Variabel Literasi Keuangan (X) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,263 yang berarti bahwa setiap peningkatan pengetahuan tentang Literasi Keuangan sebesar 1% maka keputusan investasi akan meningkat sebesar 8,211.

4.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan variabel dependen yaitu Keputusan Investasi pada Generasi Milenial Kota Bandung. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t akan dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 atau nilai t-hitung < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

H0: Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Milenial Kota Bandung.
 H1: Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Invesatsi pada Generasi Milenial Kota Bandung.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.211	.650		12.629	.000
	Literasi Keuangan	.263	.016	.640	16.607	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Gambar 6. Hasil Uji Hipotesis
 Sumber: data Hasil Olahan SPSS 25 (2022)

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha/2 : m-k-1) \\
 &= (0,05/2 : 400 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 : 398) \\
 &= 2,245
 \end{aligned}$$

Berdasarkan gambar tabel diatas diketahui variabel literasi keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar 16,607 > tabel 2,245 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

4.7 Keofisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 ^a	.409	.408	2.152446

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan
 b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Gambar 7. Hasil Analisis Koefisien

Berdasarkan gambar tabel hasil uji koefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa R Square memiliki nilai sebesar 0,409 atau dikonversi menjadi 40,9%. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X) dapat menjelaskan keberagaman dalam model regresi sebesar 40,9%. Sedangkan sisanya sebesar 59,1% (100% - 40,9%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa kesimpulan seperti:

- a. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai keseluruhan 78% dengan predikat baik. Dimensi *Attitude* mendapatkan perolehan nilai terbesar dengan presentase 82,40% dengan pernyataan bahwa generasi milenial Kota Bandung menetapkan target keuangan untuk masa depan. Selanjutnya dimensu *knowledge* mendapatkan nilai terendah sebesar 70,60% dengan pernyataan bahwa generasi milenial Kota Bandung tidak memahami berbagai macam jenis investasi.
- b. Variabel Keputusan Investasi memiliki nilai keseluruhan 73% dengan predikat baik. Dimensi *Risk* mendapatkan perolehan nilai terbesar dan terkecil dengan presentase 82,55% untuk tersebar dengan pernyataan bahwa generasi milenial Kota Bandung mempelajari risiko yang akan diterima sebelum menentukan pilihan produk investasi. Sedangkan nilai 73% untuk terkecil dengan pernyataan bahwa generasi milenial Kota Bandung.
- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis Uji-T, Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan, hasil tersebut diketahui t hitung variabel X 16,607 lebih besar dari t tabel 2,245. Dengan pengaruh total sebesar 40,9% sedangkan sisanya sebesar 59,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. . Hal ini dapat dijelaskan apabila generasi milenial Kota Bandung mengambil keputusan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan yang dimiliki.

5.2 Saran

Dari hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terdapat beberapa poin dan saran membangun dari penelitian ini, yaitu:

- a. Generasi milenial Kota Bandung sudah memiliki tingkat Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi yang termasuk dalam kategori baik. Namun peneliti menyarankan jika masyarakat ingin mengalokasikan dananya kedalam instrumen produk investasi perlu dipelajari dahulu macam- macam produk investasi yang disediakan oleh jasa keuangan. Karena pada variabel Literasi Keuangan terdapat penyaratian yang memiliki nilai rendah yaitu “Saya memahami jenis investasi” dengan presentase sebesar 70,60%. Dengan mengetahui macam-macam investasi masyarakat bisa memilah mana produk investasi yang paling cocok untuk profil risiko mereka dan menghindari terjebak dalam investasi bodong.
- b. Sedangkan pada variabel Keputusan Investasi pernyataan “Saya mengerti cara mengurangi risiko dalam berinvestasi” dengan presentase sebesar 73%. Generasi milenial Kota Bandung perlu memperhatikan tingkat risiko pada masing-masing produk investasi serta menyesuaikan pada profil risiko masing-masing individu agar terhindar atau tidak mengalami kerugian saat berinvestasi.

REFERENSI

- Candiya Bongomin, G. O., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda? *Managerial Finance*, 43(12), 1310–1331. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2017-0117>
- Firmansyah, A. (2019). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Surabaya: Qiara Media.
- Hamka, H., Jupri, M., Budiono, R., Halimah, H. S., & Tambi, A. M. A. (2020). The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII), Bandung, Indonesia. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i1.13>
- Karwulandari, N. (2017).
- Onasie, V., & Widoarmodjo, S. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal. *Jurnal Managerial Dan Kewirausahaan*, II(2), 318–326.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principle of Marketing*. In P. Kotler, & G. Armstrong, *Principle of Marketing* (p. 29). Harlow: Pearson.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. PT. Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. CV Andi Offset. Yogyakarta